

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

Petrus Suparman, Retno Ningtyas

ABSTRACT

The purpose of this study is to prove whether earnings management and Good Corporate Governance affect the financial performance of the company. The research was conducted at manufacturing company of industrial sector of consumer goods listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. Analysis of data model used in this research is multiple linear regression model using SPSS 18. Data analysis using classical assumption test that is data normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroskedasticity test. And t test and f test. The results showed that there is no effect of earnings management on corporate financial performance. then the company's financial performance as measured by return on assets has increased with good corporate governance. The test results of both variable earnings management and good corporate governance have a positive and significant impact on the financial performance of the company.

Keywords: earnings management, good corporate governance, financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Asean Economic Community (AEC) atau di Indonesia lebih dikenal Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah resmi dilaksanakan pada akhir Tahun 2015. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) digagas untuk membentuk pasar tunggal dan menciptakan kondisi yang kompetitif antar negara demi peningkatan ekonomi negara anggota dan juga untuk menjadikan kawasan Asia Tenggara sebagai kawasan yang makmur dengan pembangunan serta pengembangan ekonomi yang merata di tiap-tiap negara yang menjadi anggotanya.

Dengan resmi dilaksanakannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), manajemen dipaksa untuk melakukan peningkatan aktivitas perusahaan untuk

menjaga agar perusahaan dapat berjalan ataupun agar perusahaan dapat semakin berkembang. Hal ini dapat berdampak pada kebutuhan dana yang secara otomatis meningkat. Untuk memenuhi dana tersebut perusahaan tidak dapat melakukannya sendiri, oleh sebab itu diperlukan sumber dana dari pihak lain yang bersedia memberikan dana kepada perusahaan, seperti investor dan kreditor. Untuk menarik investor maupun kreditor perusahaan harus dalam keadaan yang sehat. Sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu yang dapat dilakukan manajemen untuk mempengaruhi angka laba perusahaan yang dikelolanya, manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba merupakan suatu cara penyajian laba yang

bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen dan atau meningkatkan nilai pasar melalui pemilihan prosedur akuntansi oleh manajemen. Manajemen laba dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu akuntansi curang (*fraudlent accounting*), manajemen laba akrual (*accruals earnings management*), dan manajemen laba riil (*real earnings management*) (Gunny, 2005 dalam Yusnita et.al, (2015:2).

Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) sudah lama dikenal di negara-negara Eropa dan Amerika dengan adanya konsep pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini akan menimbulkan masalah karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan pihak manajemen sebagai agen (Jensen dan Meckling,1976). Adanya pemisahan antara pemilik dan manajemen ini disebut dengan *agency theory* (teori keagenan). Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam *agency theory* hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk

memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan (Wardani, 2008 dalam Meythi et.al, 2011:72).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengangkat sebuah masalah penelitian yang relevan dan sangat rasional untuk diteliti, dengan judul, yakni; **“Pengaruh Manajemen Laba dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016) “.**

Metode Penelitian

Teknik Sampel Data

Teknik sampel data adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2011:81). Teknik Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* (*purposive sampling*). Adapun kriteria dari penentuan sample adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016.
- 2) Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam sektor Industri barang konsumsi.
- 3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dalam mata uang rupiah secara berturut-turut pada tahun 2014 -2016.
- 4) Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap mengenai *Good Corporate governance*, manajemen laba, kinerja keuangan dan tidak mengalami kerugian selama 3 periode pengamatan 2014-2016.
- 5) Laporan posisi keuangan yang sudah di audit periode 2014-2016.

Tabel Uji Hipotesis

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 (Constant) | -,145 | ,049 | | -2,984 | ,005 | | | |
| Manajemen_Laba | 5,063E-15 | ,000 | ,079 | ,596 | ,555 | ,107 | ,099 | ,079 |
| GCG | ,189 | ,042 | ,602 | 4,552 | ,000 | ,605 | ,604 | ,601 |

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Analisis Manajemen Laba

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,596 sedangkan $t_{tabel} = 1,688$, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sementara nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,555, artinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan **ditolak**.

Besarnya pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan adalah 0,009801 diperoleh dari $r^2 = 0,099^2 = 0,98\%$ dan sisanya 99,02% dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Good Corporate Governance

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,552 sedangkan $t_{tabel} = 1,688$, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sementara nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,000, artinya $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan adalah 0,364816 diperoleh dari $r^2 = 0,604 = 36,48\%$ dan sisanya 63,52% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen (Ghozali, 2006 dalam mulyati,2011:85). Pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | ,070 | 2 | ,035 | 10,685 | ,000 ^a |
| | Residual | ,118 | 36 | ,003 | | |
| | Total | ,189 | 38 | | | |

a. Predictors: (Constant), GCG, Manajemen_Laba

b. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat hasil F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 10,685 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,26 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel manajemen laba dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan atau bisa juga dikatakan ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel Manajemen Laba dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan manajemen laba dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Koefisien determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun berdasarkan analisis diperoleh Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan manajemen laba dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil output regresi diperoleh nilai *Adjusted R square* (R²)

sebesar 0,338. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,338 atau 33,8%. Dengan demikian masih ada variabel lain yang turut mempengaruhi besarnya kinerja keuangan perusahaan, yaitu sebesar 66,2%.

Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perbedaan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu variabel manajemen laba, *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,145 + 5,053 X_1 + 0,189 X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat dimaknai sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar $-0,145$ menyatakan bahwa apabila semua variabel dianggap konstan atau nilainya 0. Maka kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 0,145.
2. Koefisien regresi manajemen laba (X_1) sebesar 5,053 menyatakan bahwa apabila manajemen laba (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka kinerja keuangan perusahaan (Y) mengalami kenaikan sebesar 5,053.
3. Koefisien regresi *Good Corporate Governance* (X_2) sebesar 0,189 menyatakan bahwa apabila *Good Corporate Governance* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka kinerja keuangan perusahaan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,189.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Laba dan *Good*

Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan ", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Manajemen laba dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh Manajemen Laba dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja Keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang industri dan konsumsi periode 2014-2016. Oleh karena itu, untuk penelitian yang akan datang diharapkan memperluas sektor dan periode penelitian pada perusahaan lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan manajemen laba tanpa melanggar batasan yang telah ditentukan untuk menghindari dampak negatif dari tindakan penyalahgunaan praktik manajemen laba.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik.
3. Perusahaan go publik berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara berkala

guna memberikan informasi yang diperlukan bagi pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan diharapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muchlish & Iswati, Sri. 2009. *Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif*. Pusat penerbitan dan percetakan Unair (AUP). Surabaya.
- Riahi, Ahmed & Belkaoui. 2007. *Teori Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Toeri dan Model Empiris*. PT Gramedia. Jakarta.
- Kurniawan, Wahyu. 2012. *Corporate Governance dalam aspek hukum perusahaan*. PT Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Aminah & Gunakan, Lidya Natasia. 2015. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2012*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 6, No. 1 hal 129-139.
- Dianita, Septia Putri. 2010. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi.
- Meythi & Devita, Lusiyana. 2011. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empirik Pada Perusahaan Go Public Yang Termasuk Kelompok Sepuluh Besar Menurut Corporate Governance Perception Index (Cgpi) Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Hukum dan Investasi, Vol. 3, No. 1 hal 71-89.
- Mulyadi, Roza. 2016. *Pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja keuangan*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No. 1, ISSN 2339-2436.
- Mulyati, Siti Murni. 2011. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 20017-2009)*. Skripsi.
- Nainggolan & Pratiwi. 2017. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 32 No. 1, p-ISSN: 0854-1442 (Print) e-ISSN: 2503-446X (Online)
- Prasinta, Dian. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan*. Accounting Analysis Journal ISSN 2252-6765.
- Risa, Nurma & Sukaesih. 2014. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui GCG Sebagai Variabel Moderating (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, hal 70-84.
- Wulandari, Dwi Ratna. 2010. *Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang melakukan SEO (Studi pada perusahaan Manufaktur di BEJ 2000-2006)*. Skripsi.